**Lampiran 2**

**PANDUAN PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19**

**DI TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU)**

1. **PENDAHULUAN**

Ruang Lingkup

Panduan ini berisi protokol pencegahan penularan COVID-19 di area publik, transportasi publik, perkantoran, pasar, mass gathering, restoran/ rumah makan, sekolah, pesantren, masjid dan langkah-langkah disinfeksi.

1. **PROTOKOL PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI AREA PUBLIK (PUSAT PERBELANJAAN, TERMINAL/ PELABUHAN/ STASIUN/ AREA DI SEKITAR BANDARA DAN PUSAT HIBURAN, TRANSPORTASI PUBLIK, PASAR, PKS, PENYELENGGARAAN KEGIATAN MELIBATKAN MASSA, RESTORAN/ RUMAH MAKAN, SEKOLAH, PESANTREN, MASJID/ MUSHOLA)**
2. Pastikan seluruh area publik bersih

Melakukan pembersihan lantai, permukaan pegangan tangga/ escalator, tombol lift, pegangan pintu, mesin ATM, mesin kasir, alat pembayaran elektronik, *metal* *detector,* kaca etalase, los/ kios, kursi, area bermain anak, musholla, toilet dan fasilitas umum lainnya dengan disinfektan (cairan pembersih) secara berkala minimal 3 kali sehari.

1. Menyediakan sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan air mengalir di toilet dan menyediakan *hand sanitizer* di setiap pintu masuk, lift, dan tempat lain yang mudah di akses.
2. Tidak dianjurkan menyediakan dispenser di area yang banyak dilewati pengunjung.
3. Memasang pesan-pesan kesehatan (cara cuci tangan yang benar, cara mencegah penularan COVID-19 dan etika batuk/ bersin) di tempat-tempat strategis seperti di pintu masuk.
4. Menginformasikan kepada pengunjung untuk menggunakan alat-alat ibadah pribadi.
5. Lakukan pemeriksaan suhu tubuh di setiap titik pintu masuk dan amati kondisi umum pengunjung
* Apabila terdapat pengunjung dengan suhu di atas 38oC, maka tidak diizinkan untuk memasuki area dan segera menghubungi fasilitas kesehatan.
* Apabila diamati ada pengunjung dengan gejala pilek/batuk/sesak nafas disarankan untuk segera menghubungi fasilitas kesehatan.
1. Pengelola perkantoran atau tempat fasilitas umum harus berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat secara berkala.
	* 1. **PANDUAN DISINFEKSI**
2. **ALAT DAN BAHAN**
3. ALAT
* Sprayer (elektrik atau manual)
* Lap flanel/kain microfiber/mop
* APD (masker N95, sarung tangan, pakaian pelindung, kacamata goggle, dll)
1. BAHAN

 Disinfektan. Jenis disinfektan yang dapat digunakan antara lain:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Jenis** | **Zat Aktif** | **Takaran** | **Contoh Merk Dagang** |
| 1. | Larutan pemutih | Hipoklorit  | 2 sendok makan per 1 L air | * Bayclin,
* So Klin Pemutih,
* Proklin,
* Prokleen, dll
 |
| 2. | Larutan klorin | Hipoklorit | * Untuk APD konsentrasi min. 3%
* Untuk ruangan konsentrasi min. 6%
 | * Kaporit bubuk,
* Kaporit padat,
* Kaporit tablet, dll
 |
| 3. | Karbol/lysol | Fenol | 2 sendok makan per 1 L air | * Wipol,
* Supersol,
* Bebek Karbol Wangi,
* SOS Karbol Wangi, dll
 |
| 4. | Pembersih Lantai | Benzalkonium Klorida | 1 tutup botol per 5 L air | * Super Pell
* So Klin Pembersih Lantai
* SOS Pembersih Lantai
* Harpic
* Dettol Floor Cleaner, dll
 |
| 5. | Disinfektan diamin | N-(3-aminopropyl)-N-dodécylpropane – 1,3-diamine | Sesuai petunjuk penggunaan | * Netbiokem DSAM,
* Microbac Forte,
* TM Suprosan DA
* Steridine Multi Surface, dll
 |
| 6. | Disinfektan peroksida | Hidrogen peroksida | Sesuai petunjuk penggunaan | * Sanosil,
* Clorox Hydrogen Peroxide,
* Avmor EP 50,
* Sporox II, dll
 |

* Sabun untuk cuci tangan
* Hand sanitizer/handrub
* Air bersih
1. **LANGKAH-LANGKAH DISINFEKSI PERMUKAAN**
2. Gunakan Alat Pelindung Diri (APD) terutama masker dan sarung tangan sekali pakai pada saat membersihkan dan mendisinfeksi permukaan. Sarung tangan harus dibuang setelah setiap pembersihan. Jika menggunakan sarung tangan yang dapat digunakan kembali, sarung tangan tersebut HARUS DIGUNAKAN KHUSUS UNTUK MEMBERSIHKAN DAN MENDISINFEKSI PERMUKAAN TERINDIKASI TERKONTAMINASI dan tidak boleh digunakan untuk kegiatan lain.
3. Permukaan yang kotor harus dibersihkan dahulu menggunakan deterjen/sabun dan air sebelum disinfeksi.
4. Baca petunjuk penggunaan produk yang digunakan untuk membersihkan dan mendisinfeksi,
5. Siapkan lap flanel/ kain microfiber/ mop atau sprayer.
6. Siapkan cairan disinfektan sesuai takaran atau petunjuk penggunaan.
7. Disinfeksi permukaan datar dilakukan dengan sprayer.
8. Disinfeksi permukaan tidak datar seperti tiang, pegangan tangan, dan sebagainya, disinfeksi dilakukan menggunakan lap flanel/kain microfiber
9. Untuk disinfeksi dengan lap flanel/ kain microfiber/ mop dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara:
* Rendam lap flanel/kain mikrofiber kedalam air yang telah berisi cairan disifektan. Lakukan pengelapan pada permukaan dan biarkan tetap basah selama 10 menit, atau
* Semprotkan cairan disinfektan pada lap flanel/ kain microfiber dan lakukan pengelapan secara zig-zag atau memutar dari tengah keluar.
1. Untuk disinfeksi dengan cara penyemprotan, isi ULV atau sprayer dengan cairan disinfektan kemudian semprotkan ke permukaan yang akan didisinfeksi.
2. Untuk disinfeksi benda dengan permukaan berpori seperti lantai berkarpet, permadani, dan tirai, disinfeksi dapat dilakukan dengan cara mencuci dengan air hangat atau menggunakan produk dengan klaim patogen virus baru yang cocok untuk permukaan berpori.
3. Untuk disinfeksi ventilasi buatan, sebelum dinyalakan lakukan penyemprotan pada Evaporator, Blower dan penyaring udara (filter) dengan botol sprayer yang telah berisi cairan disinfektan. Dilanjutkan dengan disinfeksi pada permukaan chasing indoor AC. Pada AC Sentral dilakukan disinfeksi permukaan pada mounted dan kisi-kisi exhaust dan tidak perlu dibilas.
4. Lepaskan APD dan segera cuci tangan dengan air mengalir dan sabun setelah disinfeksi selesai.
5. **LOKASI DISINFEKSI PERMUKAAN**

Disinfeksi dilakukan terhadap permukaan sesuai dengan lokasi sebagai berikut:

| **No.** | **Lokasi** | **Jenis Permukaan yang Didisinfeksi** | **Pilihan Jenis Disinfektan** |
| --- | --- | --- | --- |
| 1. | Rumah | Lantai, meja, kursi, gagang pintu, pegangan tangga, komputer dan keyboard, remote, saklar lampu, toilet, wastafel, dsb. | * Larutan pemutih (tidak untuk logam),
* Larutan klorin (tidak untuk logam),
* Karbol/Lysol,
* Pembersih lantai
 |
| 2. | Area Publik | Lantai, permukaan pegangan tangga/escalator, tombol lift, pegangan pintu, mesin ATM, mesin kasir, alat pembayaran elektronik, metal detector, kaca etalase, area bermain anak, musholla, toilet dan fasilitas umum lainnya. | * Larutan pemutih (tidak untuk logam),
* Larutan klorin (tidak untuk logam),
* Karbol/Lysol,
* Pembersih lantai,
* Disinfektan diamin,
* Disinfektan peroksida
 |
| 3. | Transportasi Publik | Lantai, mesin *tapping* tiket, pintu, pegangan tangan pada pintu, handgrip, tiang, kursi, jendela, sarung jok, sabuk pengaman, kemudi, toilet, wastafel, dan fasilitas umum lainnya. |
| 4. | Pasar dan Pedagang Kaki Lima | Lantai, pegangan tangga, pegangan pintu/rolling door, toilet, wastafel, kios/los, meja pedagang, tempat penyimpanan uang, gudang atau tempat penyimpanan, tempat parkir, mesin parkir, dan fasilitas umum lainnya. |
| 5. | Sekolah | Lantai, pegangan tangga, meja dan kursi, tombol lift, pegangan pintu masuk, toilet, wastafel, urinoir, alat peraga/edukasi, komputer dan keyboard, alat-alat pendukung pembelajaran, dan fasilitas umum lainnya. |
| 6. | Pesantren | Lantai, permukaan pegangan tangga, pegangan pintu, asrama santri, ruang kelas, masjid, dapur, kantin pesantren, dispenser. |
| 7. | Masjid/Mushalla  | Lantai, permukaan pegangan tangga/escalator, tombol lift, pegangan pintu, jendela, mimbar, microphone, toilet, tempat wudhu, tempat penyimpanan alat salat, karpet/sajadah, perlengkapan sholat dan fasilitas umum lainnya |
| 8. | Restoran/Rumah Makan | Lantai, dapur, tempat penyimpanan bahan baku, meja penyajian, meja dan kursi makan, alat pembayaran elektronik, mesin kasir, permukaan pegangan tangga, pegangan pintu, toilet, wastafel, dan fasilitas umum lainnya. | * Larutan pemutih (tidak untuk logam),
* Larutan klorin (tidak untuk logam),
* Pembersih lantai,
* Disinfektan diamin,
* Disinfektan peroksida
 |